

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* (TTW)  
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV  
SD NEGERI 80 PALEMBANG**

**ADI RIANSYAH<sup>1</sup>, YASIR ARAFAT<sup>2</sup>, SUSANTI FAIPRI SELEGI<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang

e-mail: [adir3486@gmail.com](mailto:adir3486@gmail.com), [yasirarafat@univpgri-palembang.ac.id](mailto:yasirarafat@univpgri-palembang.ac.id),  
[susantifaipriselegi@gmail.com](mailto:susantifaipriselegi@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap kemampuan menulis teks narasi pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 80 Palembang. Metode yang digunakan ialah penelitian eksperimen dengan jenis penelitian yaitu *True Experimental Design* dengan bentuk desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini ialah siswa kelas IV SD sebanyak 58 siswa. Sedangkan sampel yang digunakan yakni seluruh populasi kelas IVA selaku kelas eksperimen serta IVB sebagai kelas kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan di dapatkan nilai  $t_{hitung}$  12,566 >  $t_{tabel}$  1,672 pada sampel T-test dengan nilai sig. (2-tailed) = 0,00 < 0,05, sesuai landasan pengambilan keputusan uji *independent sample T-test* bisa diambil kesimpulan yaitu  $H_a$  diterima serta  $H_o$  ditolak yang artinya model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis teks narasi pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV di SD Negeri 80 Palembang.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran *Think Talk Write*, Kemampuan Menulis Teks Narasi

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to ascertain the impact of the *Think Talk Write* (TTW) learning model on the ability to write narrative texts in the Indonesian language learning class IV SD Negeri 80 Palembang. The study employed an experimental research design, specifically a *True Experimental Design* with a *Pretest-Posttest Control Group Design*. The study's population consisted of 58 grade IV elementary school students, and the sample consisted of all of the class IV students, with Class IVA serving as the experimental class and Class IVB serving as the control class. Based on the criteria used to make decisions in the independent sample T-test, the calculation results showed that  $T_{count}$  12,566 >  $T_{table}$  1,672 on the sample T-test with a sig value (2-tailed) = 0.00 < 0.05. This indicates that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected, indicating that the *Think Talk Write* (TTW) learning model has an impact on the narrative text writing skills of Indonesian language learning class IV students at SD Negeri 80 Palembang.

**Keywords:** *Think Talk Write* Learning Model, Narrative Text Writing Skills

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran Bahasa Indonesia memegang peran kunci dalam membentuk kemampuan sosial, emosional, dan intelektual siswa. Kemampuan berbahasa juga menjadi faktor penentu keberhasilan dalam berbagai bidang studi, memberikan dukungan yang esensial bagi perkembangan holistik siswa (Joydiana, 2023, p. 2228). Terutama pada pendidikan saat ini yaitu pada Kurikulum Merdeka diimplementasikan sebagai langkah konkret untuk mengatasi krisis pembelajaran di Indonesia, dengan fokus pada fleksibilitas, materi mendasar, serta pengembangan kemampuan dan keunikan setiap siswa (Nugraha, 2022, p. 254). Oleh karena itu, peneliti memilih SD Negeri 80 Palembang sebagai subjek penelitian, karena telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kerangka Kurikulum Merdeka mengembangkan empat jenis keterampilan berbahasa. Menurut Tarigan (2021, p. 1), keterampilan berbahasa yakni berbicara, mendengarkan, membaca serta menulis. Menulis dianggap sebagai perwujudan akhir dari keterampilan berbahasa, setelah ketiga jenis keterampilan berbahasa lainnya.

Menulis mempunyai banyak dampak positif dalam kehidupan seseorang, antara lain meningkatkan kecerdasan, inisiatif, kreativitas, keberanian, dan kemampuan mengumpulkan informasi. Salah satu contoh menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah menulis teks narasi (Dalman, 2016, p. 6).

Teks narasi adalah sebuah tulisan yang berusaha untuk menciptakan, menceritakan, dan menggabungkan perilaku manusia dalam suatu kejadian atau pengalaman dari masa ke masa. Namun, dalam pengajaran Bahasa Indonesia, terutama menulis teks narasi, masih menghadapi kendala (Ambarsari, *et al.*, 2023, p. 53).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada Kurikulum Merdeka mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa masih kesulitan membuat kerangka karangan, keterbatasan kosakata, dan kesulitan menggunakan tanda baca. Guru menerapkan metode pengajaran ceramah yang monoton ketika melaksanakan pembelajaran menulis menyebabkan siswa kehilangan minat menulis. Oleh karena itu, disarankan untuk menyampaikan pembelajaran menulis teks narasi secara sistematis melalui penerapan model pembelajaran yang bisa memicu minat siswa, sehingga mempengaruhi keberhasilan dalam menulis teks narasi.

Model pembelajaran ialah suatu konsep yang menggambarkan pembelajaran, yang secara langsung maupun tidak langsung meliputi merancang, proses belajar, materi dari guru dan seluruh media yang ada. Model ini menggambarkan pola yang akan dikembangkan atau dibuat (Pamela, Armariena, & Selegi, 2023, p. 9452).

Suatu model pembelajaran yang bisa memotivasi siswa guna mengembangkan kemampuan komunikasi lisan dan tulisan serta berpartisipasi aktif dalam aktivitas kelas ialah model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). TTW yakni metode membimbing siswa pada proses berpikir secara individu, membaca, berlanjut ke kegiatan berbicara melalui diskusi dengan anggota kelompok. Hasil dari diskusi tersebut kemudian diaplikasikan dalam kegiatan menulis atau aktivitas penulisan. Model pembelajaran TTW mempunyai berbagai keutamaan. Salah satunya adalah kemampuan mengembangkan keterampilan memecahkan masalah untuk memahami peristiwa secara mandiri. Disamping hal tersebut, model ini dapat menambah kemampuan berpikir serta kreativitas siswa melalui interaksi dan diskusi selama pembelajaran. Terakhir, model ini mengajarkan siswa bagaimana berpikir serta berinteraksi dengan teman, guru serta dirinya sendiri (Wirawan, 2016, p. 27).

Dengan landasan keterangan tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 80 Palembang.

## METODE PENELITIAN

Metode yakni kuantitatif berjenis eksperimen. Jenis penelitian yaitu *True Experimental Design*, desain berbentuk *Pretest-Posttest Control Group Design*. Mengenai desain tersebut, peneliti dapat mengatur memiliki faktor eksternal yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Hal ini dapat meningkatkan validitas internal, yaitu keakuratan pelaksanaan rancangan penelitian tersebut. *True Experimental Design* ditandai dengan pengambilan sampel secara acak dari populasi untuk kelas kontrol dan eksperimen (Sugiyono, 2021, p. 132). Teknik pengumpulan data yakni memanfaatkan observasi, tes serta angket. Serta teknik analisis data memanfaatkan beberapa uji seperti normalitas, homogenitas serta hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Data didapatkan hasil penilaian awal (*pretest*) dan penilaian akhir (*posstest*) sebanyak satu kali. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 80 Palembang. Sebelum melakukan penelitian, peneliti akan mempersiapkan semua yang terkait dengan materi untuk pembelajaran yaitu seperti mempersiapkan instrumen tes, modul ajar, dan perlengkapan lainnya yang mendukung pembelajaran yang perlu dilakukan. Teknik pengumpulan data berupa mengobservasi, melakukan tes serta angket. Teknik tes ini untuk mengevaluasi hasil tes siswa yang akan dibagikan setelah pelaksanaan pembelajaran berakhir.

Implementasi model pembelajaran *TTW* mampu menambah keterlibatan siswa dalam proses belajar. Adanya penerapan model ini, siswa lebih antusias mengerjakan tugas menulis teks narasi, siswa juga bisa saling membantu ketika berinteraksi dengan teman kelompok, sehingga siswa mampu mengungkapkan pendapatnya serta menjelaskan materi dengan kata-katanya sendiri. Model ini juga membantu melatih kemampuan berbicara siswa serta meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan ide. Temuan observasi menunjukkan kegiatan siswa ketika proses pembelajaran mencapai 92%, menunjukkan tingkat yang sangat tinggi.

Untuk mengetahui jawaban siswa mengenai bidang pembelajaran bahasa Indonesia yakni kemampuan menulis narasi dengan model *TTW*, siswa diberikan 10 pernyataan. Pernyataan ini dilakukan guna mengetahui tanggapan siswa ketika menulis narasi. Jawaban yang diberikan siswa terhadap pernyataan tentang kemampuan menulis narasi dengan penggunaan model pembelajaran *TTW* cukup tinggi yaitu 100%.

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posstest* kelas eksperimen diketahui bahwa terdapat perubahan hasil tes siswa. Hasilnya dapat dilihat dari nilai minimum yang naik dari 29 menjadi 81 setelah pembelajaran berlangsung. Begitu pula dengan nilai rata – rata yang naik dari 50,96 menjadi 79,79. Ini menunjukkan terdapat peningkatan hasil tes pada kelas eksperimen.

Berdasar pada hasil dari *pretest* dan *posstest* yang sudah dilaksanakan pada kelas IVA eksperimen serta kelas IVB kontrol maka terlihat adanya perubahan antara nilai *pretest* dengan *posttest*. Hasil tes berubah terjadi setelah adanya kegiatan pembelajaran. diketahui bahwa terdapat perubahan hasil tes siswa. Hasilnya dapat dilihat dari peningkatan nilai minimum dari 8 menjadi 60 setelah kegiatan pembelajaran. Demikian pula, nilai rata – rata naik dari 33,43 menjadi 62,17. Menunjukkan terdapat peningkatan hasil tes pada kelas kontrol.

Berdasar pada perhitungan di atas menggunakan SPSS versi 20 sehingga bisa ditarik kesimpulan yakni *pretest* serta *posttest* di kelas kontrol serta kelas eksperimen berdistribusi normal disebabkan nilai sig keduanya  $> 0,05$  dimana Sig *pretest* kelas kontrol yakni 0.20 dan nilai *posttest* 0.05, kemudian Sig *pretest* kelas eksperimen yakni 0,20 serta *posttest* 0.20 maka dapat ditinjau dari hasil tersebut ialah *pretest* dengan *posttest* di kedua kelas berdistribusi normal.

Berdasar tabel hasil menghitung menggunakan SPSS versi 20 bisa ditarik kesimpulan yakni *pretest* serta *posttest* di kedua kelas homogen bernilai Sig.  $> 0,05$  dimana Sig. yakni 0,32  $\geq 0,05$  jadi bisa dikatakan yakni nilai tes awal serta tes akhir kelas eksperimen dan kontrol homogen.

Berdasar pengujian *independent sample t test* diperoleh sig = 0,00 apabila dibandingkan dengan 0,05 yaitu  $0,00 < 0,05$ . Oleh karena itu, bisa ditarik kesimpulan  $H_a$  diterima serta  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu hipotesis penelitian ini ialah Adanya pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 80 Palembang.

## Pembahasan

Penelitian dilakukan pada Kelas IV di SD Negeri 80 Palembang. Kelas IVA berfungsi sebagai eksperimen dan Kelas IVB berfungsi sebagai kontrol. Berdasar pada temuan penelitian ini dengan memanfaatkan model *Think Talk Write* (TTW) pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian dibuat sejumlah 4 kali pada setiap kelas serta tujuan penelitian ini yakni mengetahui apakah nilai tes siswa berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis narasi pada pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran TTW setelah dilakukan perlakuan. Mengenai kondisi ini, model pembelajaran TTW masih jarang diterapkan pada proses belajar terutama pada sekolah dasar. Model ini perlu diterapkan supaya para siswa bisa aktif berpartisipasi ketika proses belajar serta agar siswa tidak bosan saat belajar.

Ketika model *Think Talk Write* (TTW) digunakan untuk pembelajaran di kelas eksperimen, tampaknya siswa sangat antusias serta tertarik mengikuti pembelajaran. Materi teks narasi dijelaskan kepada siswa menggunakan model pembelajaran TTW. Model ini membuat pembelajaran lebih efektif serta menyenangkan. Oleh karena itu, setelah mendapat perlakuan di kelas eksperimen dengan model TTW, peneliti mengevaluasi hasil tes yang telah diberikan. Tes berbentuk soal menulis teks narasi untuk melihat pengaruh yang signifikan dari sebelum hingga sesudah perlakuan menggunakan model TTW. Dari temuan penelitian tes awal dan akhir kelas eksperimen didapat nilai mean *pre-test* yakni 50,96, sementara total mean *post-test* ialah 79,79. Berdasar temuan tersebut didapatkan jumlah siswa nilai tesnya meningkat di kelas eksperimen. Hasil *pretest* serta *posttest* dari kelas kontrol membuktikan mean skor *pre-test* yakni 33,43 serta skor *post-test* yakni 62,17. Hasil tes menulis teks narasi siswa meningkat. Artinya adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran TTW.

Penggunaan model TTW menunjukkan pengaruh terhadap kemampuan menulis teks narasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Kondisi ini ditunjukkan dengan mean *post-test* seluruh siswa di kelas kontrol yakni 62,17. Peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan model konvensional atau buku cetak. Sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai 79,79 yang diukur dari mean skor *posttest* sesudah dilakukan perlakuan model TTW. Sehingga diperoleh hasil belajar yang dilakukan peneliti yaitu mean penilaian akhir kelas eksperimen menunjukkan lebih tinggi daripada mean penilaian akhir kelas kontrol.

Langkah berikutnya membuat uji normalitas data dari nilai *posttest* kelas eksperimen, nilai Signifikan 0,20 serta dikelas kontrol nilai Signifikan 0,05. Bisa dikatakan, kesimpulan dari nilai *posttest* dari kedua kelas tersebut berdistribusi normal, dari hasil uji homogenitas menunjukkan signifikansi  $0,32 \geq 0,05$  oleh sebab itu, data *post-test* adalah homogen.

Langkah berikutnya pengujian hipotesis dengan dilakukannya perhitungan uji t yakni  $t_{hitung} = 12,566 > t_{tabel} = 1,672$ , sehingga berdasarkan kriteria uji hipotesis  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima. Kemudian bisa dibuat simpulan yakni penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas IV Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 80 Palembang. Hasil ini diperkuat oleh penelitian terdahulu milik Ardipratiwi (2019, p. 3586) “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN Slempit 1 Kedamean Gresik”. Penelitian memperlihatkan bahwa model TTW berpengaruh terhadap keterampilan menulis narasi kelas V, ini terlihat dari pengaruh sig (*2-tailed*) yakni 0,39 & 0,40 sehingga keduanya mempunyai nilai yang lebih rendah. lebih dari 5% maka bisa dibuat simpulan yakni terdapat perbedaan yang signifikan pengaruh model TTW antara kedua kelas. Temuan penelitian ini membuktikan yakni penggunaan model pembelajaran TTW berpengaruh.

## KESIMPULAN

Berdasar pada hasil penelitian serta analisis data bisa dibuat simpulan yaitu mean hasil tes kelas kontrol yaitu 62,17, berada pada kategori cukup. Mean kelas eksperimen ialah 79,79 berkategori baik, sehingga mean kelas kontrol lebih rendah dibanding kelas eksperimen. Kemudian hasil penelitian yang diperoleh terlihat yakni dengan menggunakan model pembelajaran TTW pada pembelajaran eksperimen sambil mengerjakan soal tes yang telah ditentukan, sangat efektif untuk mengetahui hasil tes kemampuan menulis narasi siswa. Lembar observasi didapatkan hasil 92% dan angket didapatkan hasil 100%. Uji *independent – sampel t-test* pada hipotesis yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $t_{hitung} = 12,566 > t_{tabel} = 1,672$  dari hasil tersebut untuk hipotesis penelitian ini adalah adanya pengaruh model pembelajaran *think talk write* terhadap kemampuan menulis teks narasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 80 Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, R. Y., Santoso, A. B., Asfuri, N. B., & Nurjihah, I. (2023). Analisis Kemampuan Menulis Teks Narasi Kelas III SD Negeri Ngarum 3 Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 50-59.
- Ardipratiwi, R. Z. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN Slempit 1 Kedamean Gresik. *Jurnal JPGSD*, 3577-3586.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Joydiana, M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas II SDN 01/IV Kota Jambi. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 2477-5673.
- Nugraha, T. S. (2022). Kurikulum Merdeka Untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran. *Jurnal Inovasi Kurikulum*, 251-262.
- Pamela, Armariena, D. N., & Selegi, S. F. (2023). Analisis Model TPS (Think Fair SHare) dengan Menggunakan Media Kartu Soal pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal on Education*, 9451-9455.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta cv.
- Tarigan, H. G. (2021). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Titian Ilmu.
- Wirawan, I. K. (2016). *Model Pembelajaran Kooperatif TTW Think-Talk Write*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.